PENGARUH PERSEPSI, *SELF-EFFICACY*, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Imam Bonjol Padang)

DELIMA ADINI
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
E-mail: adinidelima@gmail.com

SANDRA AYU
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
E-mail: sandraayu.uinib@ac.id

SALMAN WAJDI
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
E-mail: salman.kelasfebi@gmail.com

Abstract

The development of the Islamic financial industry requires an adequate supply of human resources. However, the interest of university graduates in pursuing careers in this sector still needs to be enhanced. This phenomenon indicates that the significant potential of Islamic financial institutions has not been fully aligned with students' career preferences, making it essential to understand the factors that influence their career interests. This study aims to analyze the effect of perception, self-efficacy, and Islamic accounting knowledge on students' interest in pursuing careers in Islamic financial institutions. The population of this study consisted of 335 active students from the 2022 and 2023 cohorts of the Islamic Accounting Study Program at UIN Imam Bonjol Padang. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 182 respondents. The data were analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS 4 software. The results indicate that perception, self-efficacy, and Islamic accounting knowledge each have a positive and statistically significant effect on students' interest in pursuing careers in Islamic financial institutions. These findings suggest that all three variables contribute to increasing the career interest of Islamic Accounting students at UIN Imam Bonjol Padang in the Islamic financial sector.

Keywords: *Career Interest, Islamic Accounting Knowledge, Islamic Financial Institutions, Perception, Self-Efficacy*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia menunjukkan potensi yang semakin besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan bisnis Islam. Perkembangan tersebut ditandai dengan meningkatnya aset pada berbagai sektor, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, dan pegadaian syariah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset perbankan syariah meningkat dari Rp693,80 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp980,34 triliun pada tahun 2024. Selain itu, aset asuransi syariah meningkat dari Rp43,55 triliun menjadi Rp46,55 triliun, sedangkan aset pegadaian syariah meningkat dari Rp65,77 triliun menjadi Rp92,60 triliun pada periode yang sama (OJK, 2021–2024; PT Pegadaian, 2021–2024). Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa industri keuangan syariah memiliki potensi untuk memperluas peluang kerja sekaligus meningkatkan kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan syariah. Namun, besarnya peluang tersebut belum tentu diikuti oleh tingginya minat mahasiswa untuk berkarier di lembaga keuangan syariah.

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah merupakan salah satu sumber daya manusia yang dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan industri keuangan syariah. Melalui pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai akuntansi, keuangan, serta prinsip-prinsip syariah yang dapat menjadi bekal dalam memasuki dunia kerja. Meskipun demikian, tidak semua mahasiswa memiliki minat yang sama untuk berkarier di lembaga keuangan syariah (Challen et al., 2023). Berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Imam Bonjol Padang, diketahui bahwa sebagian mahasiswa berminat bekerja di lembaga keuangan syariah karena sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari. Sementara itu, sebagian mahasiswa lainnya belum memiliki minat yang kuat karena perbedaan pandangan terhadap prospek karier, kurangnya keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi persaingan kerja, serta anggapan bahwa pengetahuan akuntansi syariah yang dimiliki belum memadai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karier diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari segi persepsi, keyakinan terhadap kemampuan diri (self-efficacy), maupun pengetahuan akuntansi syariah.

Penelitian mengenai minat berkarier mahasiswa dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa niat individu dalam melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu attitude toward behavior, subjective norm, dan perceived behavioral control. Dalam konteks penelitian ini, persepsi berkaitan dengan penilaian mahasiswa terhadap profesi di lembaga keuangan syariah, sedangkan self-efficacy berkaitan dengan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tuntutan pekerjaan. Adapun pengetahuan akuntansi syariah menjadi bekal bagi mahasiswa untuk memahami konsep, prinsip, dan praktik operasional lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut menjadi aspek yang relevan untuk dikaji dalam menjelaskan minat mahasiswa memilih karier di sektor keuangan syariah.

Faktor pertama yang diduga memengaruhi minat mahasiswa berkarier di lembaga keuangan syariah adalah persepsi. Persepsi merupakan proses individu dalam menafsirkan dan memberikan makna terhadap suatu objek yang dapat memengaruhi sikap dan perilakunya (Nisa et

al., 2023). Persepsi yang positif terhadap prospek dan peluang karier di lembaga keuangan syariah diduga dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk bekerja pada sektor tersebut. Penelitian Yarham et al. (2023) menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di sektor perbankan syariah. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Safitri et al. (2023), yang menyatakan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan empiris mengenai pengaruh persepsi terhadap minat berkarier, sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut pada mahasiswa Akuntansi Syariah dengan objek karier di lembaga keuangan syariah.

Selain persepsi, self-efficacy juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karier. Menurut Bandura (1977), self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri cenderung memiliki kepercayaan dalam menghadapi tuntutan dan persaingan dunia kerja. Penelitian Hanifah et al. (2024) menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di lembaga keuangan syariah. Sebaliknya, penelitian Safitri et al. (2023) menemukan bahwa self-efficacy tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan. Perbedaan hasil tersebut memperlihatkan bahwa pengaruh self-efficacy terhadap minat berkarier masih perlu diuji pada konteks pekerjaan dan karakteristik responden yang berbeda.

Faktor berikutnya adalah pengetahuan akuntansi syariah. Pengetahuan akuntansi syariah merupakan pemahaman individu mengenai konsep, prinsip, dan praktik akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Nurhayati & Wasilah, 2023). Pengetahuan yang memadai dapat membantu mahasiswa memahami sistem operasional lembaga keuangan syariah serta meningkatkan kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Penelitian Rufaida (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di lembaga keuangan syariah. Namun, hasil penelitian Fitriani et al. (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di lembaga perbankan syariah. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarier mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan empiris (research gap) berupa perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh persepsi, self-efficacy, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarier. Selain itu, penelitian ini berfokus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2022 dan 2023, yang merupakan calon lulusan dengan kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi, self-efficacy, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Imam Bonjol Padang berkarier di lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap kajian minat berkarier mahasiswa serta menjadi bahan pertimbangan

bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kesiapan dan kompetensi mahasiswa untuk memasuki industri keuangan syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen. Dalam teori ini, perilaku atau minat individu (*intention*) dipengaruhi oleh tiga determinan utama, sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). TPB terbukti handal dalam memprediksi berbagai pilihan perilaku manusia, termasuk dalam konteks pengambilan keputusan karier mahasiswa di sektor keuangan syariah.

Minat berkarier diartikan sebagai kecenderungan, ketertarikan, dan keinginan yang besar dalam diri seseorang untuk memilih serta menekuni suatu profesi tertentu. Dalam industri perbankan dan keuangan nonbank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, minat mahasiswa didorong oleh kesiapan kompetensi dan kesesuaian nilai yang diyakini.

Persepsi merupakan proses individu dalam menerima, menginterpretasikan, dan mengevaluasi informasi melalui panca indra untuk menghasilkan suatu penilaian terhadap objek tertentu. Merujuk pada kerangka TPB, persepsi yang dimiliki mahasiswa terhadap prospek kerja, lingkungan kerja, serta penerapan prinsip-prinsip syariah di lembaga keuangan berkaitan erat dengan komponen *attitude toward behavior*. Semakin positif penilaian dan pandangan mahasiswa terhadap industri keuangan syariah, maka semakin tinggi pula sikap positif dan minat mereka untuk berkarier di sektor tersebut. Berdasarkan hal tersebut, diajukan hipotesis:

H1: Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di lembaga keuangan syariah.

Self-efficacy (efikasi diri) merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengorganisasi, melaksanakan tugas, dan mengatasi tantangan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks TPB, konsep ini merepresentasikan *perceived behavioral control*. Mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung merasa lebih percaya diri, memiliki keyakinan kuat dalam menghadapi tuntutan pekerjaan, serta lebih siap bersaing di dunia kerja profesional, termasuk di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hal tersebut, diajukan hipotesis:

H2: *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di lembaga keuangan syariah.

Pengetahuan akuntansi syariah adalah tingkat pemahaman, penguasaan, dan kemampuan individu dalam menerapkan konsep, prinsip, akad, serta praktik pelaporan keuangan yang berlandaskan syariat Islam. Penguasaan ilmu yang memadai memberikan pemahaman mendalam mengenai struktur kerja, peluang, serta tantangan profesi di entitas syariah. Bekal pengetahuan ini akan memperkuat keyakinan kognitif mahasiswa sehingga menumbuhkan kesiapan dan minat

yang kuat untuk memilih karier di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hal tersebut, diajukan hipotesis:

H3: Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di lembaga keuangan syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Persepsi (X_1), *Self-Efficacy* (X_2), dan Pengetahuan Akuntansi Syariah (X_3), sedangkan variabel dependen adalah Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah (Y).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner tertutup menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Adapun data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, jurnal ilmiah, buku, serta dokumen resmi dari instansi terkait.

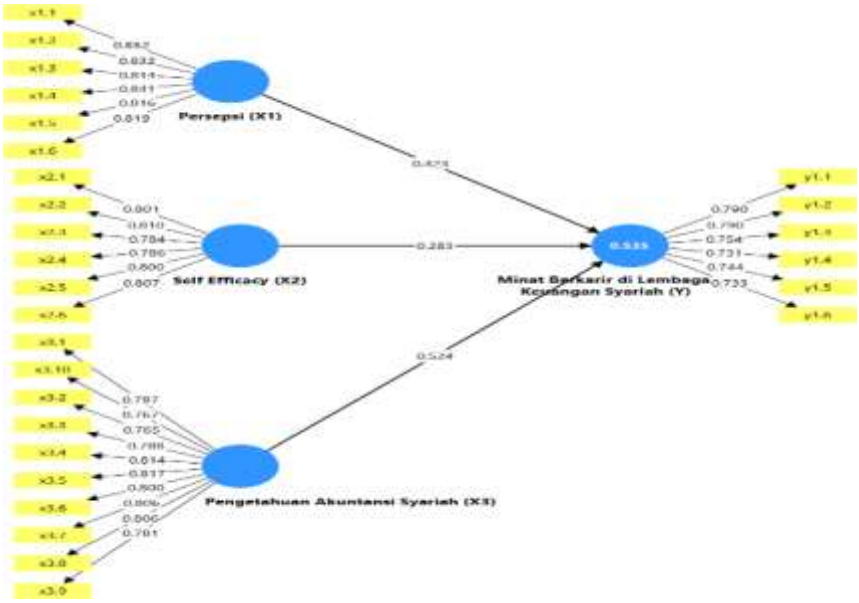
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2022 dan 2023 yang berjumlah 335 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5% ($0{,}05$), sehingga diperoleh sampel sebanyak 182 responden. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Syariah, (2) telah menempuh perkuliahan minimal semester 5, dan (3) bersedia menjadi responden penelitian.

Teknik analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Evaluasi model dilakukan melalui dua tahapan, yaitu, *Outer Model* (Model Pengukuran), diuji untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen dengan melihat nilai *Loading Factor* (> 0,70), *Average Variance Extracted* (AVE $\geq$ 0,50), serta *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (> 0,70) dan *Inner Model* (Model Struktural) diuji untuk melihat hubungan antarvariabel laten melalui koefisien determinasi (R^2), *Q-Square* (Q^2) untuk relevansi prediktif, serta pengujian hipotesis berdasarkan nilai *Path Coefficients*, *T-Statistics* (> 1,96), dan *P-Values* (< 0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model

Model pengukuran (outer model) merupakan model yang menggambarkan hubungan antara variabel konstruk dengan variabel laten (Afrida, n.d.). Evaluasi ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Berikut hasil pengolahan data memakai SmartPLS 4.0 hasil outer model sebagai berikut:



Sumber: pengolahan data memakai SmartPLS

Gambar 1. Outer Model

Outer model dapat dijelaskan sebagai model pengukuran yang dipergunakan untuk mengukur validitas data dan reliabilitas. Uji validitas meliputi pertama uji validitas convergen Jika nilai outer loading > 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel valid (Rianto, 2023). Kedua Average Variance Extracted, jika AVE > 0.5 maka dianggap valid (Robinson et al., 2024). Uji relibilitas meliputi composite reliability jika angkanya > 0,70 maka dapat mengindikasikan bahwa konstruk memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dalam mengukur variabel yang dimaksud (Y. Sri et al., 2025).

Tabel 1 Hasil Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Composit Reliabilitas
Persepsi	x1.1	0,852	0,687	0,929
	x1.2	0,832		
	x1.3	0,814		
	x1.4	0,841		
	x1.5	0,816		
	x1.6	0,819		
Self-Efficacy	x2.1	0,801	0,637	0,913
	x2.2	0,810		

	x2.3	0,784		
	x2.4	0,786		
	x2.5	0,800		
	x2.6	0,807		
Pengetahuan Akuntansi Syariah	x3.1	0,797	0,631	0,945
	x3.2	0,767		
	x3.3	0,765		
	x3.4	0,788		
	x3.5	0,814		
	x3.6	0,817		
	x3.7	0,800		
	x3.8	0,806		
	x3.9	0,806		
	x3.10	0,781		
Minat Berkarier	y1.1	0,790	0,574	0,890
	y1.2	0,790		
	y1.3	0,754		
	y1.4	0,731		
	y1.5	0,744		
	y1.6	0,733		

Sumber: Pengolahan Data memakai SmartPLS

Hasil uji validitas data yang sudah tersaji diatas menunjukkan seluruh nilai dari indicator melalui uji outer loading sudah dapat dikatakan valid karena nilai setiap indicator >0,7. Nilai AVE dalam studi tersebut diyatakan seluruh variable sudah memenuhi standar valid karena nilai setiap konstruk >0,5. Composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk lebih baik dalam mengiestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Dalam pengukuran ini bermaksud untuk menemukan kehandalan alat ukur tersebut dengan composite reliability harus >0,70 (Y. Srietal.,2025). Nilai yang diperoleh dari composite reliability semua variable dalam penelitian lebih besar dari >0,7 sehingga kriteria composite reliability sudah terpenuhi dan dinyatakan reliabel.

Inner Model

Model structural Adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variable laten (konstruk) (Hatta etal.,2021). Beberapa kriteria yang digunakan untuk mengukur prediksi model yaitu koefisien determinan (R^2) atau R square dan cross validated redundancy (Q^2) atau Q square.

Koefisien determinasi (R2) atau R-square

Tabel 2. Nilai R-square

Variabel	Nilai R-Square
Minat Berkarier	0,535

Sumber: Pengolahan Data memakai SmartPLS

Hasil dari variabel penerapan SAK EMKM mempunyai nilai R square sebesar 0,535 model ini dinyatakan sedang, yang artinya bahwa variabel persepsi, self-efficacy, dan pengetahuan akuntansi syariah dapat menjelaskan variable minat berkarier sebesar 53,5 % dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Cross validated redudunccy (Q^2) atau Q-square

Table 3. Nilai Q square

Variabel	Nilai Q Square
Minat Berkarier	0,511

Sumber: Pengolahan Data memakai SmartPLS

Hasil dari nilai Q square menunjukkan bahwa nilai Q> 0, dengan nilai 0,551 > 0 berati mendapatkan nilai yang besar dan dapat dinyatakan kuat.

Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh antar variabel, dilakukan dengan melakukan uji bootstaping. Prosedur bootstrapping menggunakan seluruh sampel asli untuk melakukan resampling kembali.

Table 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sampel (o)	T- Statistic > 1.99	P-Value < 0,05
X1=>Y	0,423	7,928	$5{,}68 \times 10^{-14}$
X2=>Y	0,283	6,176	$5{,}68 \times 10^{-14}$
X3=>Y	0,524	12,273	$7{,}08 \times 10^{-12}$

Sumber: Pengolahan Data memakai SmartPLS

Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah ($X_1 \rightarrow Y$)

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berkarier di lembaga keuangan syariah, dengan nilai koefisien jalur (*Original Sample*) sebesar 0,423, nilai t-statistik sebesar 7,928 (> 1,99), dan p-value sebesar $5{,}68 \times 10^{-14}$ (< 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pandangan, penilaian, dan pemahaman positif mahasiswa mengenai prospek serta iklim kerja lembaga keuangan syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berkarier di sektor tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novi Febriani dkk., (2021) serta Anggun Rahma Auwldhani & Dian Fitria Handayani (2023) yang menyatakan bahwa persepsi positif terhadap suatu industri menjadi fondasi utama penentu orientasi kerja mahasiswa.

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah ($X_2 \rightarrow Y$)

Variabel *self-efficacy* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,283, nilai t-statistik sebesar 6,176 (> 1,99), dan p-value sebesar $5{,}68 \times 10^{-14}$ (< 0,05). Artinya, keyakinan diri mahasiswa terhadap kemampuan akademis dan keterampilan profesional yang mereka miliki dalam bidang akuntansi syariah akan menumbuhkan keberanian serta minat yang kuat untuk bersaing di dunia kerja lembaga keuangan syariah. Hasil ini memperkuat teori efikasi diri dari Bandura serta mendukung temuan empiris dari Yuliyanti Hanifah dkk., (2024), yang menegaskan bahwa individu dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih optimis dan tertarik untuk mengambil tantangan karier yang selaras dengan kapasitas diri mereka.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah ($X_3 \rightarrow Y$)

Berdasarkan hasil pengujian, pengetahuan akuntansi syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan yang paling dominan terhadap minat berkarier, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,524, nilai t-statistik sebesar 12,273 (> 1,99), dan p-value sebesar $7{,}08 \times 10^{-12}$ (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam mengenai standar akuntansi syariah, akad-akad muamalah, serta operasional lembaga keuangan syariah mampu memberikan rasa percaya diri dan ketertarikan fungsional bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri di industri keuangan syariah. Hasil penelitian ini selaras dengan studi yang dilakukan oleh Fadel Baha dkk., (2021) yang menemukan bahwa penguasaan materi keilmuan spesifik merupakan prediktor terkuat yang mendorong minat mahasiswa untuk memilih jalur karier yang linier dengan bidang studinya.

KESIMPULAN

Persepsi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi dan pandangan mahasiswa terhadap iklim kerja, reputasi, serta nilai-nilai di lembaga keuangan syariah, maka semakin tinggi minat mereka untuk berkarier di sektor tersebut. *Self-Efficacy* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan diri mahasiswa terhadap kemampuan akademik maupun praktis yang dimilikinya, maka semakin besar rasa percaya diri dan minat mereka untuk memasuki dunia kerja syariah. Pengetahuan Akuntansi Syariah (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa, pemahaman yang matang mengenai konsep, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan syariah memberikan dorongan kognitif yang kuat bagi mahasiswa untuk memilih lembaga keuangan syariah sebagai tujuan karier utama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia dan kapasitas internal, khususnya pengetahuan akuntansi syariah, persepsi, dan *self-efficacy*, memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berkarier di lembaga keuangan syariah. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan akuntansi syariah yang baik, persepsi yang positif, serta keyakinan diri (*self-efficacy*) yang tinggi cenderung lebih mantap dan berminat untuk memilih jalur profesional di sektor perbankan dan lembaga keuangan syariah.

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa institusi perguruan tinggi dan program studi perlu terus meningkatkan kualitas pemahaman akuntansi syariah melalui penguatan kurikulum, praktikum perbankan syariah, seminar, maupun pelatihan profesional agar minat dan kesiapan kerja mahasiswa dapat terbangun secara optimal. Bagi lembaga keuangan syariah, hasil ini dapat menjadi acuan dalam merancang program rekrutmen atau *employer branding* yang menyasar mahasiswa dengan literasi keuangan syariah yang matang. Selain itu, asosiasi profesi dan praktisi industri keuangan syariah juga dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi dan motivasi langsung kepada mahasiswa, sehingga transisi dari dunia akademik ke dunia kerja di sektor keuangan syariah dapat berjalan lebih lancar dan konsisten.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan 182 responden dalam lingkup yang relatif terbatas pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup investigasi misalnya lintas universitas atau regional sehingga dapat memberikan tingkat generalisasi dan signifikansi yang lebih luas. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independent persepsi, *self-efficacy*, dan pengetahuan akuntansi syariah). Supaya menghasilkan kajian yang lebih komprehensif di masa mendatang, riset lanjutan disarankan untuk memakai variable lain, seperti motivasi intrinsik, pengaruh lingkungan sosial atau keluarga, literasi digital keuangan, serta pengalaman magang di lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Afrida, Y. (n.d.). Pengaruh inflasi, kurs, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah uang beredar terhadap jumlah dpk bank syari'ah yenti afrida.

Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50, No. 2.

Auwldhani, Anggun Rahma, dan Dian Fitri Handayani. 2023. "Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 5, No. 1.

Baha, Fadel, dkk. 2021. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berakrier di Lembaga Keuangan Syariah." *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 02.

Bandura, Albert. 1977. "Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change." *Psychological Review*, Vol. 84, No. 2.

Challen, Auliiffi Ermiana, dkk. 2023. "Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal Akuntansi Kompetif,* Vol. 6, No. 1.

Febriani, Novi, dkk. 2021. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self-Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak." *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 2, No. 1.

Fitriani, Estika, dkk. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Keagamaan, dan Pertimbangan Promosi Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Dilembaga Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 4.

Hanifah, Yuliyanti, dkk. 2024. "Pengaruh Pengetahuan Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja Melalui Self-Efficacy terhadap Minat Berkarier Mahasiswa." *Jurnal Riset dan Penalaran Mahasiswa*, Vol. 2, No. 1.

Hatta, S., Suwono, Agus, S. Y., & Syahrul, K. (2021). Analisis Data Kuantitatif dengan SmartPLS 4. Novelty Publishing.

Nisa, Ananda Hulwatun, dkk. 2023. "Persepsi." *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol. 2, No. 4.

Nurhayati, Sri, dan Wasilah. 2023. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Rianto, R. D. (2023). Partial least squares structural equation model(pls-sem). CV Lentera Ilmu Madani.

Robinson, S. P., Marsinta, A. A., Maya, O., Ranti, N., Lianna, W., & Ikram, M. (2024). Aplikasi SmartPLS 4.0 Untuk Statistisi Pemula. Minhaj Pustaka.

Rufaida, Erty Rospyana. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal Mediasas*, Vol. 6, No. 2.

Safitri, Alfi Maulida, dkk. 2023. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self-Efficacy, Pengetahuan Pajak, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan." *INCOME: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 2.

Yarham, M., dkk. 2023. "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah." *Jurnal Bisnis Manajemen*, Vol. 1, No. 4.